

PENGARUH EDUKASI ANEMIA DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET Fe REMAJA PUTRI DI SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA

¹⁾Dian Deviana, ²⁾Megayana Yessy Maretta, ³⁾Retno Wulandari

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta.

^{2,3)}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Jl. Jaya Wijaya No. 11, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta 57136

No. Telp / Fax. (0271) 857724

Email : diandeviiana@gmail.com, marettayessy@gmail.com, enotikno@ukh.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Cakupan program suplementasi tablet Fe pada remaja putri tidak berdampak pada penurunan prevalensi anemia jika kepatuhan menggunakan tablet Fe masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi anemia dengan video animasi terhadap kepatuhan menggunakan Tablet Fe remaja putri. Sampel yang digunakan sebanyak 34 remaja putri di SMA Al Islam 1 Surakarta. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei - Juni 2023. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan *pre test – post test one group design*. **Hasil penelitian :** hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepatuhan menggunakan tablet Fe remaja putri sebelum dan sesudah edukasi anemia dengan nilai $p < 0,015$. **Kesimpulan :** kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh edukasi anemia dengan video animasi terhadap kepatuhan menggunakan tablet Fe remaja putri di SMA AL Islam 1 Surakarta.

Kata kunci : Remaja, Kepatuhan, video animasi, Tablet Fe.

ABSTRACT

Background : *The coverage of the Fe tablet supplementation program in female adolescents does not have an impact on reducing the prevalence of anemia if adherence to consuming Fe tablets is still low. This study aims to analyze the effect of anemia education using animation videos on adherence to consuming Fe Tablets in female adolescents. The sample used was 34 young women at SMA Al Islam 1 Surakarta. The time for conducting the research is May - June 2023. Method :* *This type of research is quantitative with a quasi-experimental research with a pre test - post test one group design. Research Results :* *The results showed that there were differences in adherence to consuming Fe tablets in female adolescents before and after anemia education with a p value of 0.015. Conclusion :* *The conclusion of this study is that there is an effect of anemia education using animation videos on adherence to consuming Fe tablets for young women at SMA AL Islam 1 Surakarta.*

Keywords: *female adolescents, Compliance, animation videos, Fe tablets.*

PENDAHULUAN

remaja adalah fase perkembangan dari kanak-kanak menuju dewasa dengan mengalami berbagai perubahan secara signifikan mulai dari fisik maupun psikologis yang berjalan diantara usia 10 hingga 24 tahun yang dimana terjadi krisis identitas atau pencarian identitas diri (WHO,2020). Masalah kesehatan pada remaja disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks. Secara umum masalah kesehatan remaja dapat dibagi ke dalam

dua golongan yaitu masalah kesehatan fisik dan perilaku. Beberapa permasalahan kesehatan fisik pada remaja antara lain munculnya jerawat, gangguan pada mata, pendengaran, dan masalah gizi. Sedangkan perilaku remaja yang dapat menyebabkan permasalahan anatara lain ketidakstabilan emosi, kecanggungan dalam pergaulan, menentang orang tua, pertentangan dalam diri (Avilla, 2019). Beberapa penyakit yang dapat ditimbulkan akibat masalah kesehatan

remaja ada gangguan haid, sex pra nikah, kehamilan tidak diinginkan, *dismenorhea*, IMS, anemia, dan leukore (Afrianti, 2017).

Kejadian anemia menyebar hampir merata di berbagai wilayah di dunia dan merupakan masalah kesehatan kurang gizi mikro yang cukup besar dengan prevalensi 40%. Sekitar 25% dari populasi penduduk, dimana angka tertinggi berada di benua Afrika sebanyak 44,4%, sedangkan benua Asia sebanyak 33,0%, Benua Eropa 15,2%, dan terendah di benua Amerika utara sebanyak 7,6% (Laksmi, 2018). Menurut Riskesdas (2018) prevalensi anemia di Indonesia yaitu sebanyak 48,9% dengan proporsi anemia ada di kelompok umur 15 – 24 tahun dan 25 – 34 tahun. Persentase prevalensi anemia di Provinsi Jawa Tengah yaitu 57,7% dan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, karena persentasenya >20% (R. Putri, 2021). Prevalensi kejadian anemia di Kota Surakarta pada remaja putri sebanyak 1,02% (Novitasari, 2014).

Menurut Amir N et.al., (2019) pemerintah mempunyai Program

pemberian suplemen tambah darah pada remaja putri sesuai dengan PERMENKES RI No. 88 tahun 2014 tentang standar mengkonsumsi tablet tambah darah bagi remaja putri dan wanita usia subur, serta Surat Edaran (SE) Kementerian Kesehatan RI No.0303/V/0595/2016 tentang pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan wanita usia subur. Dalam pedoman tersebut dijelaskan bahwa kegiatan suplementasi TTD dilakukan secara mandiri dengan dosis satu tablet seminggu sekali, dan dianjurkan minum satu tablet setiap hari selama masa menstruasi (Risva & Rahfiludin, 2016). Berdasarkan data RISKESDAS (2018) di Indonesia proporsi pemberian tablet tambah darah yang diterima sebesar 76,2%, remaja putri yang mengonsumsi tablet tambah darah >52 butir hanya sebesar 1,4% sedangkan <52 butir sebesar 98%. Dari data diatas menunjukkan masih rendahnya kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang

tidak menaati peraturan menjadi perilaku yang menaati peraturan. Masalah kepatuhan merupakan kendala utama suplementasi besi harian, karena itu suplementasi mingguan sebagai alternatif untuk mengurangi masalah kepatuhan tersebut. Untuk menjaga kepatuhan konsumsi suplemen besi, dapat dilakukan dengan berbagai upaya seperti memberikan edukasi (R. D. Putri & Simanjuntak, 2015). Untuk melakukan edukasi diperlukan adanya media agar terjalannya kesinambungan antar informasi yang disampaikan oleh pemberi informasi kepada penerima informasi (Mubarok, 2017). Mengingat sulitnya materi pelajaran dan belum di gunakannya media pembelajaran secara inovatif maka diperlukan adanya inovasi pembelajaran yaitu dengan menggunakan media video animasi (Apriansyah, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan *pre test-post test one group design*. Penelitian ini dilakukan di

SMA Al Islam 1 Surakarta yang dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability random sampling* dari 104 remaja putri kelas 12 ips kemudian diseleksi sesuai kriteria inklusi. Besar sampel dihitung menggunakan rumus *difference between proportion independent groups* diperoleh 34 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan

		Usia	
Usia		Frekuensi (f)	Persentase (%)
Remaja Awal (16 Th)		13	38,2
Remaja Tengah (17 Th)		18	52,9
Remaja Akhir (18 Th)		3	8,8
Total		34	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 17 tahun

sebanyak 18 orang (52,9%). Responden dengan usia paling rendah yaitu 16 tahun sebanyak 13 orang (38,2%). Sedangkan responden dengan usia paling tinggi yaitu 18 tahun sebanyak 3 orang (8,8%).

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Remaja Putri Sebelum Edukasi Anemia di SMA Al Islam 1 Surakarta

Tabel 2. Distribusi frekuensi kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe remaja putri sebelum edukasi anemia

Variabel Tingkat Kepatuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Patuh	16	47,1
Patuh	18	52,9
Total	34	100,0

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2 kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe remaja putri sebelum diberikan edukasi anemia mayoritas berada pada kategori patuh sebanyak 18 orang (52,9%). Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan

salah satunya yaitu pergaulan. Teman disekolah merupakan salah satu komponen sosial penting dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap serta kepatuhan. Seseorang cenderung lebih mematuhi orang yang dianggap penting didalam hidupnya karena alasan tidak ingin mengecewakan, yang diharapkan persetujuannya disetiap gerak tingkah laku dan opini, serta berarti khusus. Pada umumnya orang seperti itu akan memiliki tingkah laku yang searah (konformis) dengan orang-orang yang dianggapnya penting. Hal ini sejalan dengan penelitian Armila (2021) yang menyatakan bahwa salah satu prinsip kepatuhan dalam hubungan sosial atau rasa suka, seseorang cenderung lebih mudah memenuhi permintaan teman atau orang yang kita sukai daripada permintaan orang yang tidak dikenal atau dibenci.

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Remaja Putri Sesudah Edukasi Anemia di SMA Al Islam 1 Surakarta

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe remaja putri sesudah edukasi anemia

Variabel Tingkat Kepatuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Patuh	12	35,3
Patuh	22	64,7
Total	34	100,0

Sumber : Data Primer, 2023

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi anemia mayoritas remaja putri menjadi patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 22 remaja putri (64,7%) dengan nilai rata-rata *pre-test post-test* 22,85%. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi anemia merupakan strategi jangka panjang yang bertujuan untuk membangun status gizi yang baik pada remaja putri. Pemberian edukasi anemia di sekolah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik remaja dalam mencegah anemia (Rusnayani, dkk., 2021).

Pengetahuan tentang anemia memiliki pengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang khususnya remaja putri dan berpengaruh pada optimal atau tidak perilaku seseorang untuk mencegah terjadinya anemia. Selain itu juga berpengaruh terhadap konsumsi makanan yang kaya akan zat besi dan kepatuhan mengkonsumsi zat besi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi anemia yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap yang positif tentang anemia (Nasichah, A & Sulistyowati, M., 2023).

Hal ini sesuai dengan penelitian Syolehda, S, N., dkk (2021) mengatakan bahwa pengetahuan dapat membentuk keyakinan dan perilaku sesuai keyakinan tersebut. Dalam hal ini remaja putri yang memiliki pengetahuan baik akan patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe, sebaliknya apabila remaja putri memiliki pengetahuan yang buruk maka kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sulit diterapkan. Menurut Notoatmodjo (2014) dalam Mayguspin, G, A., dkk (2023) mengatakan bahwa diperlukan *knowledge, attitude, and practice* yang

dapat meningkatkan kesadaran pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dalam mencegah penyakit anemia.

Perbedaan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Edukasi Anemia di SMA Al Islam 1 Surakarta

Tabel 4. Perbedaan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah edukasi anemia

Variabel	Sebelum Median (Min-Max)	Sesudah Median (Min-Max)	Nilai ρ
Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe	3 (2,9 – 3,0)	4 (3,9 – 4,0)	0,015*

Ket : **Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil dari uji statistik menggunakan uji komparasi dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa ρ value = 0,015. Artinya terdapat perbedaan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe remaja putri sebelum dan sesudah edukasi anemia.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe remaja putri perlu ditingkatkan dengan melibatkan peran guru di sekolah dengan cara

meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia melalui pembelajaran dikelas maupun diluar kelas (Ristanti, Y, E., dkk., 2023). Hal ini di dukung dengan teori Notoatmodjo (2014) dimana dalam teorinya faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan dimana pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat berupa apa yang dilihat dalam hal ini adalah penginderaan, penciuman, perasa, peraba dan sebagian besar dapat diperoleh melalui mata dan telinga sehingga terjadi korelasi penggunaan media video animasi sebagai media untuk mencari, melihat dimana penggunaannya memahami dan melihat.

Berkembangnya teknologi memudahkan remaja dalam mengakses informasi dimana menurut Rusman (2018) video animasi sebagai media pembelajaran untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif juga memiliki berbagai keunggulan seperti praktis, informatif, dan ekonomis. Keunggulan lain yang dimiliki oleh media video animasi

lainnya yaitu adanya kombinasi antara audio dengan gambar yang bergerak sehingga pesan dapat divisualisasikan menjadi gerakan motorik, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu (Jatmika et al., 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Laksmi Fitriyani, dkk (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswi mengenai anemia meningkat secara signifikan setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media audiovisual berbasis animasi. Dilihat dari menjawab pertanyaan pre-test dan post-test dari 71,85 point meningkat menjadi 92,78 point.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh edukasi anemia dengan video animasi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe remaja putri di SMA AL Islam 1 Surakarta.

Daftar Pustaka

- Avilla, T. (2019). *Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Di Puskesmas Dupak Surabaya. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.*
- Afrianti, N., & Tahlil, T. (2017). *Analisis implementasi program pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR). Jurnal ilmu keperawatan, 5(2), 15-27.*
- Depkes Ri. (2013). *Angka Kecukupan Gizi (Akg) 2013.*
- Laksmi, S., & Yenie, H. (2018). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia di Kabupaten. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, 14(1), 104-107.*
- Putri, R. (2021). *Sport and Nutrition Journal. 3(1), 39-47.*
- Novitasari, S., Endang Nur, W., St, S., Herawati, E., & KJ, S. (2014). *Hubungan Tingkat Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C dan Seng dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMA Batik 1 Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Risva, T. C., & Rahfiludin, M. Z. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Puteri (Studi Pada Mahasiswa Tahun Pertama di*

- Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*).
4(April), 243–250.
- Putri, R. D., & Simanjuntak, B. Y. (2015). *Pengetahuan Gizi , Pola Makan , dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri*. 404–409.
- Apriansyah, M. R. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Agustina. (2019). *Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(4), 269–276.
- Noverina, D., Dewanti, L. P., & Sitoayu, L. (2020). *Pengaruh explanation video terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di SMPN 65 Jakarta Utara*. *Darussalam Nutrition Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.21111/dnj.v4i1.4048>
- Rusnayani, Syafar, M., & Rifai, M. (2021). *Pengaruh media audiovisual (youtube) terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dalam mencegah anemia dan tiwu Kabupaten Kolaka Utara*. *Jurnali Lmiah Obsgin*, 13(3), 50–55. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/index>
- Nasichah, A., & Sulistyowati, M. (2023). *KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH BERDASARKAN TEORI HBM: LITERATURE REVIEW*. 4, 459–469.
- Mayguspun, G. A., Hidayati, L., Puspowati, S. D., & Kisnawaty, S. W. (2022). *Pengaruh Pendidikan Gizi terhadap Pengetahuan dan Konsumsi TTD pada Remaja Putri*. *University Reseach Colloquium*, 1–12.
- Quraini, D. F., Ningtyias, F. W., & Rohmawati, N. (2020). *Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia*. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(2), 154-162.
- Sarjiati, H., Rosida, L., ST, S., Kes, M. K., Fitriahadi, E., & ST, S. (2020). *Efektivitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMK Swadaya Temanggung (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta)*
- Rahayuningtyas, D., Indraswari, R., & Musthofa, S. B. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet*

Tambah Darah (Ttd) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip), 9(3), 310–318.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v9i3.29231>.

Sari, D., & Vionalita, G.-. (2021). *Perbedaan Pengetahuan Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video dan Aplikasi Quizlet. VISIKES:*

Jurnal Kesehatan Masyarakat, 20(1).
<https://doi.org/10.33633/visikes.v20i1.4370>

Novitasari, S., Endang Nur, W., St, S., Herawati, E., & KJ, S. (2014). *Hubungan Tingkat Asupan Protein, Zat Besi, Vitamin C dan Seng dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMA Batik 1 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).